

© Hak cipta mil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ipta milik UIN Suska R

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Konsep K.H. Ahmad Dahlan mengenai pendidikan karakter adalah benar dan salah, baik dan tidak baik yang ditentukan oleh hukum yang sah dan suci dalam kacamata Islam yang sesui dengan Al-Qur'an dan AS-Sunnah. Dasar pendidikan karakter K.H. Ahmad Dahlan diutamakan dengan pendidikan Islam yang terdiri melalui 3 perkara yakni iman, ilmu dan amal. Pendidikan karakter K.H. Ahmad Dahlan juga terdapat pada tujuh intisari falsafah dan pesan-pesan wasiat beliau selama mengajar. pendidikan karakter yang beliau terapkan dengan menanamkan karakter kepada peserta didiknya melalui pendidikan akhlaq yang sesuai dengan Al-quran dan as-sunnah sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter berlandaskan Islam.
- 2. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Kemendiknas dengan Pendidikan Akhlak Perspektif K.H. Ahmad Dahlan diantaranya yaitu, nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab. Adapun pendidikan karakter K.H. Ahmad Dahlan dapat mendukung

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

 $\mathbf{B}_{\mathcal{V}}$

Ka

pendidikan karakter Kemendiknas sehingga mampu menciptakan pendidikan karakter yang efektif

Saran-saran

Setelah memberikan kesimpulan diatas, penulis setidaknya memberikan saran-saran untuk bertujuan kemajuan dalam bidang pendidikan di negara ini, terutama pendidikan karakter. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

- Pendidikan harus mengutamakan azas kebermanfaatan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan tidak hanya sebatas teori saja namun juga praktek nya dalam kehidupan sehari-hari.
- Nilai-nilai yang terdapat di pendidikan karakter seharusnya dapat dipraktekan dalam kehidupan nyata, dengan cara diamalkan dan dipraktekan. Tidak hanya mempelajari teori tanpa amalan.
- 3. Pendidikan umum dan pendidikan agama harus berjalan seimbang sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas, dimana tidak hanya cerdas namun juga berakhlaq mulia.